

ABSTRACT

Sanjaya, Albertus Agung. 2015. *The Phonological Analysis of a Japanese Singer in Producing the Tense Vowels, Diphthongs, and Liquids in Live Performance Music Videos*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The study deals with the phonological analysis of a Japanese singer in producing tense vowels and liquids in live performance music videos. This study has two objectives. Firstly, it analyzes and describes the pronunciation process of Japanese singer in producing tense vowels, diphthongs, and liquids. Secondly, this study describes the strategies used by the Japanese singer when he produced the non-exist sounds in his first language.

The method used in this study is document analysis. The documents are from live performance videos of Japanese singer. The researcher watched and listened to the videos. After that, the researcher listed the words in the lyrics of the songs containing tense vowels, diphthongs, and liquids. The words were transcribed into standard phonetic transcription. Then, the researcher also transcribed the words into the phonetic transcription according to the pronunciation of the singer. After that, the data was classified into three parts which were the words containing tense vowels, diphthongs, and liquids.

After the researcher analyzed the videos, the results of this study showed that the Japanese singer as an EFL speaker had different pronunciation process in producing tense vowels, diphthongs, and liquids sounds. The differences were caused by the non-existence of some sounds in their first language phonological system. In producing those non-exist sounds, the results also showed that the singer frequently used two linguistic strategies. The singer used sound substitution strategy when he produced the tense vowel /i/ and liquids /r/ or /l/. Moreover, the singer used sounds simplification strategy when he produced diphthongs such as /eɪ/ and /oʊ/.

Keywords: phonological analysis, tense vowels, diphthongs, liquids, Japanese singer's live performance music videos.

ABSTRAK

Sanjaya, Albertus Agung. 2015. *The Phonological Analysis of a Japanese Singer in Producing the Tense Vowels, Diphthongs, and Liquids in Live Performance Music Video*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berkaitan dengan analisis fonologi dari penyanyi Jepang dalam memproduksi bunyi-bunyi vokal tegang, diftong, dan liquid dalam video-video penampilan langsung. Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, menganalisis dan menjelaskan proses pengucapan penyanyi Jepang dalam memproduksi bunyi-bunyi vokal, diftong, dan konsonan likuida. Kedua, penelitian ini menggambarkan dan mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh penyanyi Jepang ketika ia menghasilkan bunyi-bunyi yang tidak ada dalam sistem fonologi di bahasa pertamanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Data-data yang digunakan adalah dari video-video penampilan langsung dari penyanyi Jepang. Peneliti mengamati dan mendengarkan video-video yang didapat. Setelah itu, peneliti menyantumkan kata-kata dalam lirik lagu yang mengandung bunyi-bunyi vokal, diftong, dan konsonan likuida. Kata-kata tersebut ditranskripsi menjadi fonetik transkripsi standar. Kemudian, peneliti juga mentranskripsi kata-kata ke dalam fonetik transkripsi sesuai dengan pengucapan penyanyi. Setelah itu, data diklasifikasikan menjadi tiga bagian yang merupakan kata-kata yang mengandung bunyi-bunyi vokal, diftong, dan konsonan likuida.

Setelah peneliti menganalisa video-video, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penutur Jepang yang diwakili oleh penyanyi Jepang memiliki proses pengucapan yang berbeda dalam memproduksi bunyi-bunyi vokal, diftong, dan konsonan likuida. Perbedaan tersebut disebabkan oleh tidak adanya beberapa suara dalam sistem fonologis bahasa pertama mereka. Dalam memproduksi bunyi-bunyi yang tidak ada, hasil menunjukkan bahwa penyanyi sering menggunakan dua strategi linguistik. Penyanyi menggunakan strategi pergantian bunyi ketika ia menghasilkan bunyi vokal / i / dan konsonan likuida / r / atau / l /. Selain itu, penyanyi menggunakan strategi penyederhanaan bunyi ketika ia memproduksi diftong seperti / eɪ / dan / oʊ /.

Kata kunci: analisis fonologi, vokal, diftong, konsonan likuida, video musik penyanyi Jepang dalam penampilan langsung.